



Langkah Bersama Intelekta

Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat (JIPM)

Homepage: <https://langkahbersama.id/index.php/jipm>

ISSN: 3123 - 3058 (Media Online)

Volume 2, No 4 Juni 2026 (Halaman 646-652)

EDUKASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM GITHA SNACK DI KOTA CILEGON

Robiatul Adawiyah¹, Akmalia Natasha², Dewi Sevina³, Indah Fitriani⁴, Afni Khumaida⁵, Yova Suci Alrahman⁶

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang^{1,2,3,4,5,6}
Kota Serang, Indonesia

Email : rbladawiyah5@gmail.com¹, akmalianatasha05@gmail.com²,
dewisevina57@gmail.com³, indahfitriani2526@gmail.com⁴,
afnikhumaida@gmail.com⁵, yovaalrahman@gmail.com⁶

ABSTRAK

UMKM Githa Snack yang berlokasi di Kota Cilegon masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan usaha. Berdasarkan hasil observasi, pencatatan transaksi belum dilakukan secara teratur dan sebagian transaksi masih dicatat secara sederhana, bahkan terdapat transaksi yang tidak terdokumentasi dengan baik. Kondisi tersebut menyebabkan pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan, arus kas, serta keuntungan usaha secara jelas. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran pelaku usaha mengenai pentingnya pencatatan keuangan serta membantu mitra dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi observasi, sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan secara langsung. Materi yang diberikan mencakup pencatatan pemasukan dan pengeluaran, penyusunan laporan laba rugi sederhana, serta pengenalan perhitungan harga pokok penjualan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku usaha mulai memahami pentingnya pencatatan transaksi secara teratur dalam mendukung pengelolaan usaha. Mitra juga mulai mampu melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran menggunakan format yang telah diberikan. Selain itu, kesadaran pelaku usaha terhadap pentingnya penyimpanan bukti transaksi dan pengelolaan keuangan yang lebih tertib mengalami peningkatan. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu UMKM Githa Snack dalam mengelola keuangan usaha secara lebih baik sehingga dapat mendukung perkembangan usaha di masa mendatang.

Kata Kunci: UMKM, pencatatan keuangan, laporan keuangan, pengabdian kepada masyarakat

ABSTRACT

Githa Snack MSME located in Cilegon City faces challenges in managing its business finances. Based on the initial observation, transaction records were not maintained regularly, and some transactions were recorded in a simple manner or not properly

Article History

Received: 23 Juni 2026

Reviewed: 28 Juni 2026

Published: 29 Juni 2026

Copyright : Author

Publish by : JIPM



This work is licensed under a

[Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution-](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[NonCommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

documented. This condition made it difficult for the business owner to obtain clear information regarding cash flow, profit, and the overall financial condition of the business. This Community Service Program aimed to improve the owner's understanding and awareness of the importance of financial recordkeeping and to assist the partner in preparing simple financial statements. The methods used in this program included observation, socialization, training, and direct mentoring. The materials covered income and expense recording, preparation of simple income statements, and an introduction to the calculation of the cost of goods sold. The results showed that the business owner began to understand the importance of maintaining regular financial records to support business management. The partner was also able to start recording income and expenses using the provided recording format. In addition, awareness regarding the importance of keeping transaction evidence and maintaining more organized financial management increased. This activity is expected to help Githa Snack MSME manage its finances more effectively and support future business development.

Keywords: *MSMEs, financial recordkeeping, simple financial statements, community service.*

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Selain mampu menciptakan lapangan kerja, UMKM juga berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perkembangan UMKM di Indonesia terus tumbuh, terutama di sektor makanan dan camilan yang memiliki banyak peluang usaha cukup besar (Anjarwati et al., 2023).

Berdasarkan beberapa penelitian, banyak pengusaha UMKM masih belum mencatat keuangan mereka secara rutin. Kurangnya pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan membuat para pelaku usaha kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan bisnis mereka secara tepat. Dahrani et al. (2022) Menyatakan bahwa rendahnya kemampuan dalam memahami keuangan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kualitas pengelolaan keuangan pada UMKM. Selain itu, Yunita et al. (2023) menyebutkan bahwa masih banyak usaha kecil menengah yang belum membuat laporan keuangan secara teratur karena menganggap proses pencatatan keuangan sebagai sesuatu yang sulit.

Kondisi tersebut juga ditemukan pada UMKM Githa Snack yang berlokasi di Link. Cilurah, Kelurahan Kepuh, Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon. UMKM ini memproduksi dan menjual makanan ringan untuk memenuhi kebutuhan konsumen lokal. Selain memberikan manfaat ekonomi bagi pemilik usaha, keberadaan UMKM Githa Snack juga membantu membuka peluang usaha dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian, pencatatan transaksi usaha belum dilakukan secara teratur dan belum terdokumentasi dengan baik.

Masalah utama yang ditemukan adalah belum adanya sistem pencatatan keuangan yang teratur. Transaksi harian dalam usaha masih dicatat dengan cara yang sederhana, dan ada beberapa transaksi yang hanya diingat tanpa dicatat secara khusus. Keadaan ini membuat

pelaku usaha sulit untuk mengetahui kondisi keuangan usaha secara jelas, termasuk memantau arus kas, keuntungan usaha, serta perkembangan usaha dari waktu ke waktu (Handayani et al., 2024).

Kurangnya pemahaman mengenai pentingnya laporan keuangan yang sederhana adalah salah satu alasan mengapa pengelolaan usaha belum berjalan secara optimal. Padahal, laporan keuangan dapat membantu pelaku usaha untuk memahami keadaan usaha mereka, mengawasi pengeluaran, dan mendukung proses pengambilan keputusan dalam bisnis (Yunita et al., 2023).

Berdasarkan masalah tersebut, tim pengabdian dari Program Studi Akuntansi Universitas Pamulang Kampus Serang melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan edukasi tentang cara menyusun laporan keuangan sederhana kepada UMKM Githa Snack. Kegiatan ini bertujuan agar pelaku usaha lebih memahami dan sadar betapa pentingnya mencatat keuangan, serta membantu mitra dalam membuat laporan keuangan dengan lebih rapi dan teratur.

METODE KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 23 April 2026 di UMKM Githa Snack yang berlokasi di Kota Cilegon. Sasaran kegiatan ini adalah 10 peserta yang terdiri dari pemilik dan pelaku usaha UMKM Githa Snack. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka melalui penyampaian materi, diskusi, serta praktik langsung mengenai penyusunan laporan keuangan sederhana.

Kegiatan diawali dengan tahap observasi untuk mengetahui kondisi pengelolaan keuangan pada UMKM Githa Snack. Berdasarkan hasil pengamatan, pencatatan transaksi usaha masih dilakukan secara sederhana dan belum tersusun secara teratur. Selain itu, sebagian transaksi usaha masih belum dicatat secara rutin sehingga pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan usahanya.

Setelah tahap observasi, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian edukasi mengenai pentingnya pencatatan keuangan dalam pengelolaan usaha. Materi yang disampaikan meliputi pencatatan pemasukan dan pengeluaran, penyusunan laporan laba rugi sederhana, serta perhitungan harga pokok penjualan dengan metode yang mudah dipahami oleh pelaku usaha.

Selain penyampaian materi, tim pengabdian juga melakukan pendampingan secara langsung melalui praktik pencatatan transaksi harian menggunakan buku kas sederhana. Dalam kegiatan tersebut, peserta diberikan contoh format pencatatan keuangan agar lebih mudah diterapkan dalam kegiatan usaha sehari-hari. Sesi tanya jawab juga dilakukan untuk membantu peserta memahami materi yang telah disampaikan.

Keberhasilan kegiatan ini ditunjukkan dari meningkatnya pemahaman pelaku usaha mengenai pentingnya pencatatan transaksi serta kemampuan peserta dalam menyusun laporan keuangan sederhana secara mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh tim pengabdian, diketahui bahwa UMKM Githa Snack belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur. Sebagian besar transaksi usaha masih dicatat secara sederhana dan beberapa transaksi belum terdokumentasi dengan baik. Selain itu, belum terdapat pemisahan yang jelas antara keuangan usaha dan keuangan pribadi sehingga pelaku usaha mengalami kesulitan dalam

mengetahui kondisi keuangan serta keuntungan usaha secara akurat.

Kondisi tersebut membuat pelaku usaha cukup kesulitan saat ingin mengetahui keuntungan usaha secara pasti. Selain itu, pelaku usaha juga belum melakukan perhitungan harga pokok penjualan secara rinci sehingga keuntungan usaha belum dapat diketahui secara akurat.



Gambar 1. Pemaparan Materi Edukasi Laporan Keuangan Sederhana untuk UMKM Githa Snack

Pada tahap sosialisasi, tim Pengabdian memberikan penjelasan mengenai pentingnya pencatatan keuangan sederhana bagi UMKM. Materi yang diberikan meliputi pencatatan pemasukan dan pengeluaran, laporan laba rugi sederhana, serta perhitungan harga pokok penjualan. Penyampaian materi dilakukan dengan bahasa yang sederhana agar lebih mudah dipahami oleh pelaku usaha.

Selama kegiatan berlangsung, pelaku usaha terlihat aktif bertanya mengenai cara mencatat transaksi usaha yang benar. Pada praktiknya, pelaku usaha mengaku baru memahami bahwa pencatatan keuangan memiliki manfaat penting dalam membantu mengetahui kondisi usaha dan mengontrol pengeluaran usaha sehari-hari.

Githa Snack				
TGL.	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
14/4	1. Modal awal	400000		400.000
14/4	2. Beli singkong 4kg		30.000	370.000
	2. Beli bumbu kering		15.000	355.000
	2. Beli plastik 1/2 kg		40.000	315.000
	2. Beli mangkuk		150.000	165.000
	2. Beli cangki 1kg		3.000	162.000
	2. Beli gula pasir 1/4 kg		10.000	152.000
	2. Beli minyak		5.000	147.000
	2. Bensin		20.000	127.000
	3. Gaji tenaga kerja		75.000	52.000
	4. Penjualan bungkus 50 bks	500.000		516.000
	5. Penjualan bungkus 20 bks	200.000		716.000
	7. Penjualan bungkus 10 bks	100.000		816.000
10	10. Beli singkong 4kg		100.000	716.000
10	10. Minyak 5 ltr		10.000	597.000
10	10. Bumbu kering		25.000	572.000
10	10. Plastik 1kg		50.000	522.000
10	10. Gula pasir 2 kg		30.000	492.000
12	12. Pisang 5 bndan		110.000	382.000
13	13. Minyak 1 ltr		10.000	372.000
14	14. Penjualan bungkus 50 bks	590.000		862.000
14	14. Gaji tenaga kerja		75.000	787.000
JUMLAH :				

Gambar 2. Hasil Implementasi Pencatatan Keuangan Sederhana UMKM Githa Snack

Tim pengabdian juga melakukan pendampingan secara langsung dalam praktik pencatatan transaksi usaha. Pelaku usaha mulai mencoba mencatat pemasukan dan pengeluaran harian menggunakan format sederhana yang telah diberikan. Walaupun masih memerlukan pendampingan, pelaku usaha sudah mulai memahami dasar penyusunan laporan keuangan sederhana.

Indikator Pemahaman Materi	Tingkat Pemahaman		Kenaikan
	Pre Test	Post Test	
Pemahaman pentingnya laporan keuangan bagi UMKM	20%	80%	300%
Pemisahan keuangan usaha dan pribadi	40%	90%	125%
Pencatatan pemasukan dan pengeluaran usaha	30%	80%	166,6%
Penyusunan laporan laba rugi sederhana	10%	70%	600%
Pengelolaan keuangan usaha yang baik	20%	80%	300%

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test Tingkat Pemahaman Peserta

Berdasarkan Tabel 1, seluruh indikator pemahaman mengalami peningkatan setelah pelaksanaan kegiatan. Pemahaman mitra mengenai pentingnya laporan keuangan bagi UMKM meningkat dari 20% menjadi 80%, sedangkan pemahaman mengenai pemisahan keuangan usaha dan pribadi meningkat dari 40% menjadi 90%. Selain itu, kemampuan dalam menyusun laporan laba rugi sederhana juga mengalami peningkatan dari 10% menjadi 70%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa edukasi dan pendampingan yang diberikan mampu meningkatkan pemahaman mitra mengenai pengelolaan keuangan usaha secara lebih baik.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kegiatan edukasi ini memberikan manfaat bagi pelaku UMKM Githa Snack. Adanya pendampingan secara langsung memberikan dampak positif dalam membantu pelaku usaha memahami pentingnya pengelolaan keuangan. Edukasi mengenai penyusunan laporan keuangan sederhana membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan usaha secara lebih tepat sehingga dapat meminimalkan kesalahan dalam pengambilan keputusan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Anggraeni (2015) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

Selain itu, edukasi mengenai pemisahan keuangan usaha dan keuangan pribadi memudahkan pelaku usaha dalam melakukan pengawasan terhadap arus kas usaha. Dengan adanya pemisahan tersebut, pelaku usaha dapat memantau kondisi keuangan usaha dengan lebih baik serta menghindari penggunaan dana usaha untuk kepentingan pribadi.

Dalam praktik pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pelaku usaha mulai memahami pentingnya pencatatan transaksi secara rutin untuk mengetahui jumlah pendapatan dan beban usaha. Temuan ini sejalan dengan Dahrani et al. (2022) yang menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan bisnis secara lebih efektif. Melalui pencatatan yang teratur, pelaku usaha dapat mengetahui perkembangan usaha yang dijalankan serta melakukan evaluasi terhadap kondisi keuangan usaha.

Pelaku usaha juga telah mampu menerapkan penyusunan laporan laba rugi sederhana sehingga dapat mengetahui besarnya keuntungan maupun kerugian yang diperoleh dalam suatu periode tertentu.

Adanya pemberian pemahaman dalam pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu pelaku usaha dalam menjaga stabilitas usaha sehingga dapat mendukung perencanaan keuangan di masa depan. Diharapkan pencatatan keuangan sederhana tersebut

dapat diterapkan secara berkelanjutan sehingga membantu perkembangan usaha di masa mendatang.

Meskipun kegiatan berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi mitra, masih terdapat beberapa keterbatasan yang ditemukan selama pelaksanaan kegiatan. Tingkat pemahaman mitra terhadap materi akuntansi masih memerlukan pendampingan lebih lanjut karena mitra tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi. Selain itu, pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual dan belum memanfaatkan teknologi atau aplikasi pencatatan keuangan. Sebagian transaksi usaha juga belum didukung oleh dokumen pendukung yang lengkap, seperti nota penjualan maupun bukti pembelian, sehingga kualitas informasi keuangan yang dihasilkan masih perlu ditingkatkan. Laporan keuangan yang disusun dalam kegiatan ini juga masih bersifat sederhana dan belum sepenuhnya mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Oleh karena itu, diperlukan pendampingan lanjutan agar kualitas pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dapat semakin meningkat.



Gambar 3. Foto Bersama Tim PKM dan Mitra UMKM

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UMKM Gittha Snack berhasil meningkatkan pemahaman mitra mengenai pentingnya pencatatan keuangan dan pengelolaan keuangan usaha. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya hasil pemahaman peserta pada seluruh indikator yang diukur setelah pelaksanaan kegiatan. Melalui edukasi dan pendampingan yang diberikan, mitra mulai mampu melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran usaha serta memahami dasar penyusunan laporan laba rugi sederhana. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu mitra dalam mengelola keuangan usaha secara lebih tertib dan mendukung perkembangan usaha di masa mendatang.

Saran bagi pelaku UMKM Gittha Snack dianjurkan untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran secara teratur dan terus menerus agar kondisi keuangan bisnis bisa diketahui dengan lebih jelas. Mitra juga harus terbiasa menyimpan dokumen pendukung transaksi, seperti nota penjualan dan bukti pembelian, agar informasi keuangan yang dihasilkan lebih tepat. Selain itu, mitra diharapkan bisa memisahkan uang usaha dan uang pribadi serta mulai menggunakan alat teknologi sederhana dalam proses pencatatan keuangan. Kedepannya, laporan keuangan yang sudah dibuat bisa dikembangkan secara perlahan agar lebih sesuai dengan SAK EMKM, sehingga bisa membantu pengambilan keputusan dalam

usaha lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, B. D. (2015). Pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 3(1).
- Anjarwati, S., Zaena, R. R., Fitriainingsih, D., & Sulistiana, I. (2023). Pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi dan pengurangan biaya pada perusahaan wirausaha UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 57-72.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1-13.
- Dahrani, D., Syahputra, R., Pradana, A., & Siregar, N. A. (2022). Model pengelolaan keuangan berbasis literasi keuangan dan inklusi keuangan pada UMKM. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1509-1518.
- Handayani, N., Hasanuddin, & Idrawahyuni. (2024). Pengaruh literasi akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap akurasi pencatatan keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 915-925.
- Nopriyanto, A. (2024). Peningkatan literasi akuntansi pada UMKM melalui pelatihan pengelolaan keuangan sederhana. *Journal of Community Service*, 6(2), 25-38.
- Wardi, J., Putri, G. E., & Liviawati. (2020). Pentingnya penerapan pengelolaan keuangan bagi UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 17(1), 56-62.
- Yunita, E. A., et al. (2023). Peningkatan literasi keuangan dalam pembuatan laporan keuangan sederhana pada UMKM. *Jompa Abdi*, 3(3), 57-66.
- Lestari, D., & Priyadi, M. P. (2017). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(11), 1-15